

## PENGGUNAAN MAJAS PERSONIFIKASI DAN CITRAANNYA DALAM ALBUM LAGU *SHUFFLE* DAN ALBUM LAGU *ES SONG SEASON 3* DARI GAME *ENSEMBLE STARS!!*

**Hilwa Farichi Febrianti**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
hilwa.19039@mhs.unesa.ac.id

**Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed., Ph.D.,**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
miftachulamri@unesa.ac.id

### Abstrak

Lagu termasuk karya yang banyak digunakan sebagai media untuk mencurahkan perasaan dan ide-ide melalui kata-kata dan ungkapan sehingga lagu tidak hanya dijadikan sebagai hiburan semata jika dilihat dari segi psikologinya. Dengan menggunakan gaya bahasa yang tepat sehingga pesan dari lagu dapat tersampaikan melalui proses kreatif dengan pembangunan suasana dan bayangan imaji agar pendengar dapat ikut membayangkan dan merasakan umumnya banyak yang menggunakan citraan. Bentuk dan gaya dari citraan dapat muncul melalui ragam bahasa lainnya, salah satunya adalah bahasa figuratif seperti pemajasan. Majas personifikasi dipilih dalam penelitian karena memiliki sifat yang sama seperti citraan, yakni menggunakan pengalaman yang dirasakan atau dilakukan oleh manusia sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui majas personifikasi dapat digunakan untuk memunculkan sebuah citraan dalam dua album lagu *game Ensemble Stars!!*. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode analisis dan mengumpulkan lirik-lirik lagu yang mengandung majas personifikasi di dalamnya. Hasil yang didapatkan adalah 51 data majas personifikasi yang dipilah-pilah berdasarkan jenisnya menurut teori Tsutomu (2005) yang kemudian dimasukkan ke dalam jenis citraan yang sesuai dengan gambaran yang muncul dalam lirik lagu tersebut. Jenis citraan yang dapat ditemukan hanya sekitar 5 jenis citraan yaitu citra “penglihatan”, “pendengaran”, “gerak”, “rabaan” dan “penciuman” dari 6 jenis citraan yang ada. hanya satu jenis citraan yang tidak ditemukan yakni citra “pengecapan” karena jarang sekali digunakan. Dapat disimpulkan juga jika majas personifikasi cocok dan dapat digunakan untuk menciptakan citraan.

**Keywords:** citraan, majas personifikasi, lirik lagu bahasa

### Abstract

Songs are the popular media that used to convey feelings and ideas through words and expression, the purpose are not limited only for an entertainment regarding to psychological term. Using the suitable linguistic style to create an imagery to convey message through the creative process for providing listeners with an experience they can feel and imagine. Imagery can come with any linguistic aspects, one of them is personification that contains the same properties, so that causes the purpose of this study are to describe personification and it use to make an imagery in song lyrics with data source from 2 albums from *Ensemble Stars!!* game. This study is a descriptive qualitative research while the used method is analyzing the song lyrics and gather lyrics that contains personification as data collecting technique. The result of this study, 51 data was found then divided into 4 personifications type based on Tsutomu's (2005) theory and there was 5 imagery that stand for "visual", "auditory", "kinesthetic", "tactile", and "olfactory" have been discovered from the personification data out of 6. only one, the "gustatory" imagery can't be found because it was rarely used. It also can be concluded, imagery can appear through the use of personification.

**Keywords:** imagery, type of personification, song lyrics

### 要旨

歌は言葉や表現を通じて感情やアイデアを表現する媒体として使用されるの有名なものである。心理から見ると、楽しませることとしてだけでなく。リスナーに感じて想像できる体験を提供すると創造的なプロセスを通じてメッセージを手段と伝えるため、適切な言語スタイルを使用するとイメージを作る。特に擬人法が使用される擬人化はイメージと同じ特性があるので、本

研究の目的は、*Ensemble Stars!!*というゲームの二つのアルバムにおける擬人法を使用するとそのイメージを研究された。本研究は、記述的な定性的方法を使用した。本研究のデータ収集では曲を聴いたり、擬人化を使用した歌詞を収集することによって行われる。本研究の結果は擬人法のデータは 51 件を発見される、勉 (2005)によると、発見された擬人法の部分は 4 種類であった。または発見された擬人法のイメージについて、「視覚」、「聴覚」、「運動」、「触覚」、「嗅覚」の六つ種類である。しかし、6 種類のイメージにただ一つ、「味覚」のイメージがみつかなかった。結論はという擬人法を使用される文がイメージを作ることができる。

**キーワード：** 擬人法、イメージ、歌の歌詞

## PENDAHULUAN

Karya sastra memiliki banyak jenis yang merupakan hasil dari ide dari sang pembuat dengan gabungan unsur-unsur kebahasaan dan sastra. Terutama untuk karya sastra berbentuk tulis dan lisan yang tidak jauh dari penggunaan bahasa, pemilihan diksi dan penyusunan struktur kebahasaan merupakan fokus utamanya dalam pembuatannya agar karya sastra tersebut memiliki nilai seni sekaligus pesan yang terkandung di dalamnya dapat tersampaikan dengan tepat.

Salah satunya adalah karya sastra berbentuk lagu. Lagu merupakan produk yang imajinatif dan komunikatif karena dalam lirik lagu tersebut mengandung pesan dan perasaan dari penulis lagu tersebut. Lagu dapat disebut sebagai bahasa yang universal karena dapat merupakan media untuk mencurahkan ekspresi yang dapat diterima dan disukai oleh semua kalangan. Jika dilihat dari segi psikologinya, lagu dijadikan sebagai hiburan sekaligus alat penyampai pesan lewat proses kreatif. Lirik lagu hampir dikatakan mirip dengan bentuk puisi karena struktur dan gaya bahasa umumnya sama. Gaya bahasa sendiri menurut Kridalaksana (1982: 49-50) berpendapat gaya bahasa tersebut dengan menggunakan atau memanfaatkan kekayaan bahasa yang memiliki beragam jenisnya dalam bertutur atau menulis yang menjadi ciri pribadi orang tersebut untuk mendapatkan efek atau respon tertentu. Dari banyaknya ragam jenis gaya bahasa, salah satunya adalah bahasa figurative seperti perbandingan dan citraan. Majas yang diambil menjadi objek dalam penelitian ini adalah majas personifikasi.

Majas sendiri merupakan teknik penggunaan bahasa atau penggayabahasaan yang maknanya tidak menunjuk pada makna harfiah kata-kata yang mendukungnya, melainkan pada makna yang ditambahkan atau makna yang tersirat (Nurgiyantoro, 2019: 215). Majas menggunakan kata kiasan yang seringkali memiliki makna konotatif atau makna yang bukan sebenarnya, hubungan antara makna tersirat tersebut tidak sepenuhnya terlepas dari bentuk tersuratnya sehingga

dapat dikatakan masih terdapat keterkaitan dua hal tersebut untuk menunjukkan pesan yang sebenarnya ingin disampaikan.

Salah satu bentuk dari majas yang umum digunakan adalah majas personifikasi adalah memberikan sifat-sifat kemanusiaan atau yang hanya bisa dimiliki oleh manusia kepada benda-benda atau makhluk nonhuman yang tidak bernyawa atau berakal seperti manusia dan dikategorikan ke dalam majas perbandingan karena membandingkan atau mengibaratkan sesuatu dengan manusia menurut pendapat Nurgiyantoro (2019: 235). Dalam bahasa Jepang bentuk majas personifikasi ini disebut sebagai *Gijinhou* (擬人法) dan berdasarkan teori Tsutomu (2005: 7) untuk menemukan bagian yang dipersonifikasikan dalam suatu kalimat yang akan disebut sebagai penanda jenis majas personifikasi. Penanda tersebut dilihat menurut bentuk dari kelas katanya yang memiliki perbandingan atau perumpamaan personifikasi yang menentukan klasifikasi dari jenis majas personifikasi sehingga didapatkan 4 jenis personifikasi, yaitu (1) *Meishiku Gijinhou* yang personifikasinya berupa kata benda, (2) *Doushiku Gijinhou* yang personifikasinya berupa kata kerja, (3) *Keiyoushiku Gijinhou* yang personifikasinya berupa kata sifat, (4) *Fukushiku Gijinhou* yang personifikasinya berupa kata keterangan.

Sementara citraan Citraan merupakan penggambaran secara konkret sesuatu yang sebenarnya abstrak melalui penggunaan kata-kata dan ungkapan yang mampu membangkitkan tangkapan indera (Nurgiyantoro, 2019: 275). Jenis-jenis citraan menurut Nurgiyantoro (2019, 277) dibagi menjadi 5 namun Pradopo (2009: 81-87) membaginya menjadi 6 dengan menambahkan 1 jenis citraan lagi untuk membagi jenisnya lengkap sesuai dengan pengalaman indera yang dimiliki dan berfungsi pada manusia. Keenam jenis tersebut antara lain, (1) Citra penglihatan (*Visual*): citraan yang timbul atau muncul dengan mengaitkan pengalaman melihat dan membayangkan, (2) Citra Pendengaran (*Auditory*): citraan yang timbul atau muncul dengan mengaitkan pengalaman dalam menguraikan suatu bunyi atau

pendengaran, (3) Citra Gerak (*Kinesthetic*): citraan yang timbul atau muncul dengan mengaitkan pengalaman melakukan sesuatu atau bergerak, (4) Citra Perabaan (*Tactile*): citraan yang timbul atau muncul dengan mengaitkan pengalaman merasakan sesuatu dengan sentuhan atau rabaan, (5) Citra Penciuman (*Olfactory*): citraan yang timbul atau muncul dengan mengaitkan pengalaman merasakan suatu bau atau penciuman melalui indera penciuman seperti hidung, (6) Citra Pengecapan (*Gustatory*): citraan yang timbul atau muncul dengan mengaitkan pengalaman merasakan sesuatu atau mengecap suatu rasa dengan indera perasa.

Citraan dan majas personifikasi yang memiliki titik berat dalam pengimajinasian yang berkaitan dengan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan manusia sehingga keduanya dapat muncul secara bersamaan atau citraan dapat digambarkan melalui majas personifikasi seperti penggunaan kata kerja untuk menunjukkan suatu perilaku atau aktivitas yang dialami dan dapat dirasakan oleh manusia sehingga penyampaian pesannya yang hampir sama maka kajian citraan dapat masuk dan dilakukan sekaligus cukup dengan mencermati bahasa kiasan dari majas personifikasi. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini dikarenakan di dalam lirik lagu kedua hal tersebut sering kali digunakan untuk menciptakan dan membangun suasana dalam lagu.

Sumber data yang dipilih untuk penelitian merupakan kumpulan lagu yang ada dalam album berseri dengan judul *Shuffle Song Collections* dengan seri 1 hingga 3 dan album seri *ES Idols Song* yang dari 3 seri hanya diambil satu seri yakni *season* ketiganya. Dalam tiap lagunya memiliki unsur bercerita atau suatu peristiwa yang terjadi yang berbeda-beda sesuai *progress* yang terjadi di dalam game sehingga masing-masing dari lagu tersebut di dalam liriknya dimaksudkan untuk mewakili atau menggambarkan suasana, perasaan atau cerita dalam bentuk yang lebih ringkas dan lebih menarik namun tetap tidak menghilangkan jalan cerita sebenarnya yang melatarbelakangi pembuatan lirik lagu tersebut menjadi salah satu poin utama dari penggunaan citraan dalam lirik tersebut dan dapat diperkirakan salah satu pembentuk citraannya menggunakan majas personifikasi.

Media yang digunakan sebagai sumber data adalah 2 album dari game *Ensemble Stars!!* yang merupakan game rhythm dengan lagu-lagu berbahasa Jepang yang tiap lagunya memiliki unsur bercerita atau suatu peristiwa yang terjadi berkaitan dengan suatu cerita tertentu yang ada di dalam game sehingga masing-masing dari lagu tersebut di dalam liriknya dimaksudkan untuk mewakili atau menggambarkan suasana, perasaan atau cerita dalam bentuk yang lebih ringkas dan lebih menarik namun tetap tidak menghilangkan jalan cerita sebenarnya yang

melatarbelakangi pembuatan lirik lagu tersebut, dengan konsep lagu yang dijelaskan tersebut peneliti memperkirakan adanya citraan yang digunakan untuk memperjelas dan membangun suasana cerita dalam lagu terutama yang tergambarkan melalui kalimat dengan majas personifikasi. Berdasarkan Pra-penelitian yang telah dilakukan juga dengan mengambil contoh dari salah satu lagu dari dalam album dengan judul “Heart Aid Cafeteria” terdapat lirik lagu yang mengandung citraan yang muncul melalui bentuk majas personifikasi yang dapat mendukung untuk dilakukannya penelitian ini, berikut contoh yang ditemukan beserta analisisnya.

呼ばれたのは鼻をくすぐるスイツとビッターいい香り

(*Yobareta no wa hana wo kusuguru suitsu to bitta-ii kaori*)

Arti:

“**Bau enak** yang terasa manis dan pahit itu **menggelitik hidungku seolah memanggilku.**”

Pada contoh lirik lagu diatas, kalimat dalam lirik lagu tersebut mengandung majas personifikasi yang termasuk *doushiku gijinhou* yang memiliki penanda personifikasinya berupa kata kerja. Bau-bauan tidak memiliki tangan atau jari untuk bisa menggelitik maupun mulut untuk memanggil, hal tersebut hanya bisa dilakukan oleh manusia. Meskipun majas tersebut termasuk majas personifikasi dengan pembandingan kata kerja yang mengimplikasikan rabaan (kata “menggelitik”) atau pendengaran (kata “memanggil”) namun citraan yang sebenarnya tergambarkan adalah citraan *olfactory* (penciuman) karena yang ditonjolkan adalah sifat dari bau-bauan tersebut sehingga dapat dibayangkan jika bau tersebut dapat dirasakan manis dan pahitnya sangat menggoda seseorang sehingga orang tersebut ingin minum sesuatu yang berbau wangi seperti itu.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan, yaitu (1) Mendeskripsikan jenis dari majas personifikasi yang digunakan dalam album lagu *Shuffle* dan album lagu *ES Idols Songs Season 03* dari game *Ensemble Stars!!* dan (2) Mendeskripsikan jenis-jenis citraan yang muncul melalui penggunaan majas personifikasi untuk menciptakan suasana dalam album lagu *Shuffle* dan album lagu *ES Idols Songs Season 03* dari game *Ensemble Stars!!*.

Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 10, regular, spasi 1, *spacing before* 0 pt, *after* 0 pt)

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berdasarkan pada data penelitian yang pada dasarnya umumnya berupa data dalam bentuk kata-kata atau teks yang dikumpulkan dari pengamatan, dokumen

maupun wawancara yang dilakukan yang nantinya akan diteliti secara berkelanjutan karena bersifat apa adanya sesuai dengan apa yang diamati dan tersedia sehingga data yang dihasilkan berbentuk mentah dan harus melewati berbagai proses dan diolah agar dapat digunakan dalam penelitian (Miles dan Huberman, 2014: 30) dengan metode yang digunakan adalah analisis deskriptif sehingga cara *display data* atau penunjukkan analisisnya dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk sebagaimana adanya data yang didapatkan berupa bentuk ungkapan atau kalimat karena data yang digunakan berupa kalimat pada lirik lagu. Metode ini dipilih karena dirasa sesuai karena data penelitian kualitatif berdasar pada apa yang ada dalam pengamatan dan perlu adanya penyajian data yang sesuai dengan bentuk data yang merupakan kumpulan kalimat lirik lagu tersebut dengan menjabarkan dan dianalisis secara detail sehingga didapatkan hasil analisis yang sesuai dengan tujuan.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah majas personifikasi, terutama yang digunakan untuk menciptakan suatu citraan dalam makna kalimatnya. Sumber data yang digunakan untuk mencari data penelitian adalah 2 album lagu dari game *Ensemble Stars!!* yakni, album *Shuffle Song Collections* seri 01 hingga 03 yang berisi 10 lagu dan album seri *ES Idols Songs* seri *season 3* dengan isi 15 lagu sehingga total sumber data yang digunakan berjumlah 25 lagu. Dengan data penelitian yang dikumpulkan merupakan kalimat dari lirik lagu yang terdapat dalam kedua album tersebut yang mengandung majas personifikasi dan citraannya di dalamnya yang menjadi salah satu poin utama yang membangun unsur cerita dalam lagu seperti bayangan dan penggambaran dalam lirik tersebut.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik simak catat lagu yang digunakan sebagai sumber data didengarkan dan memperhatikan lirik dan terjemahannya selanjutnya mencari data lirik lagu yang dianggap sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penelitian yaitu terkait citraan dan majas personifikasi.

Metode yang digunakan sebagai alur atau langkah analisis dari data yang didapatkan mengikuti teknik analisis Miles dan Huberman (2014: 31) yang memaparkan teknik menganalisis data kualitatif melalui 3 tahapan. Dimulai dari (1) Kondensasi data (*data condensation*) dari Sumber data yang dikumpulkan merupakan data mentah sehingga harus melalui tahap seleksi untuk mengidentifikasi data yang nantinya akan berlanjut ke pengklasifikasian yang bertujuan untuk memilah-milah dan mengelompokkan data yang sesuai dengan jenis dan kategori data majas dan citraan yang tepat; (2) penyajian data (*data display*) dilakukan

kemudian dari data yang telah dipilah tersebut ke dalam bentuk tabel, bagan dan lain-lain sesuai dengan bentuk data yang didapatkan serta penjelasannya. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya; (3) Penarikan kesimpulan (*conclusion verification*) yang selanjutnya dibuat setelah data didapatkan dan dianalisis untuk menemukan hasil atau jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data majas personifikasi yang telah ditemukan berjumlah 51 data dan penyeleksian data untuk citraan dilakukan dengan cara memilah-milah hanya majas personifikasi yang menciptakan citraan di dalamnya dan diambil berdasarkan lirik utama, jika dalam satu lirik terdapat 2 data majas memiliki arti yang dan jenis citraan yang sama maka hanya akan digunakan satu saja sebagai data citraan, sehingga data citraan yang terdapat dalam majas personifikasi ditemukan dengan jumlah sekitar 36 data dan telah dimasukkan ke dalam masing-masing jenis citraan yang sesuai. Pengelompokkan hasil data yang didapatkan tersebut disajikan dalam bentuk tabel diurutkan dari yang memiliki data terbanyak hingga terkecil sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Data Penelitian Jenis Majas Personifikasi dan Citraannya

Majas Personifikasi		
1	<i>Doushiku Gijinhou</i> (Personifikasi Kata Kerja)	36
2	<i>Keiyoushiku Gijinhou</i> (Personifikasi Kata Sifat)	12
3	<i>Fukushiku Gijinhou</i> (Personifikasi Kata Keterangan)	2
4	<i>Meishiku Gijinhou</i> (Personifikasi Kata Benda)	1
Citraan yang menggunakan kalimat yang mengandung majas personifikasi		
1	Citraan <i>Visual</i> (Penglihatan)	17
2	Citraan <i>Kinesthetic</i> (Gerak)	10
3	Citraan <i>Tactile</i> (Perabaan)	7
4	Citraan <i>Auditory</i> (Pendengaran)	2
5	Citraan <i>Olfactory</i> (Penciuman)	2
6	Citraan <i>Gustatory</i> (Pengecapan)	0

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, dapat terlihat data terbesar yang ditemukan dalam majas personifikasi adalah jenis personifikasi dengan pembandingan kata kerja (*Doushiku Gijinhou*) dengan total 36 data dari keseluruhan 51 data. Selanjutnya jenis citraan yang sering muncul dalam penggunaan majas

personifikasi adalah jenis citra *Visual* (Penglihatan) dengan total data yang didapatkan berjumlah 17 data.

## 1. Jenis Majas Personifikasi

Majas personifikasi dalam bahasa Jepang memiliki 4 jenis kategori yang dibedakan melalui ciri kata pembandingnya dalam sebuah kalimat yang mengandung majas personifikasi sesuai dengan teori Tsutomu (2005: 7), berikut analisis data majas personifikasi yang ditemukan dalam lirik lagu dari kedua album didapatkan data berjumlah 51 data dan telah dikategorikan dan dijabarkan ke dalam masing-masing jenis personifikasi yang sesuai dengan cirinya.

### 1.1 動詞句擬人法 (*Doushiku Gijinhou*)

Majas personifikasi ini menggunakan pembanding dengan kata kerja sehingga biasanya menciptakan arti memiliki perilaku atau tingkah laku layaknya manusia yang identik dengan penggambaran majas personifikasi sehingga kategori personifikasi ini menjadi personifikasi yang paling umum digunakan dan menjadi data yang dominan muncul dalam penelitian yaitu berjumlah 36 data.

(1) Kode data 3. *Midnight Butler* – Kodama Saori (menit 00.47)

さあそっと瞼を閉じそれでは今夜も  
良い夢を 朝の日差しが頬を撫でる  
まではひとみの扉をそのまま

Arti :

“Pejamkan kelopak matamu perlahan dan biarkan terpejam seperti itu hingga cahaya mentari di esok pagi membelai pipimu.”

Pada penggalan lirik (1) yang diambil dari lagu di atas, termasuk ke dalam jenis *doushiku gijinhou* karena terdapat kata 撫でる yang masuk ke dalam kategori kata kerja (*doushi*) memiliki arti “membelai” yang berarti mengusap atau meraba sesuatu menggunakan tangan dengan lembut. Cahaya matahari tidak memiliki tangan untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga mengibaratkan cahaya melakukannya layaknya manusia

### 1.2 形容詞句擬人法 (*Keiyoushiku Gijinhou*)

Majas personifikasi dengan menggunakan kata atau frasa sifat sebagai pembandingnya, majas ini menggambarkan sifat atau perasaan yang biasanya bisa dirasakan atau dimiliki oleh manusia dan juga termasuk majas yang sering ditemui.

(2) Kode data 44. *Ghstic Treat House* – Kodama Saori (menit 00.25)

とうに錆びついた呼び鈴の音ににわか  
か浮かれ立つ館が開いた

Arti :

“Entah bagaimana suara dari lonceng yang berkarat tiba-tiba membuat pintu mansion terbuka dengan semangat.”

Pada penggalan lirik (2) dari lagu di atas, terdapat pembanding personifikasi berbentuk kata sifat yaitu 浮かれ立つ memiliki arti yang sama dengan うきうきする yang berarti “bersemangat” seperti sifat orang yang sedang senang atau semangat dalam melakukan sesuatu sehingga maksud sebenarnya adalah pintu dari mansion yang tiba-tiba terbuka lebar sangat keras dan mengagetkan.

### 1.3 副詞句擬人法 (*Fukushiku Gijinhou*)

Majas personifikasi ini menggunakan kata atau frasa yang bersifat keterangan (*adverbia*) di dalam kalimat yang dalam bahasa Jepang disebut *fukushi* (副詞). *Fukushi* sendiri memiliki banyak jenis dan kategorinya, tapi untuk dapat dikategorikan sebagai personifikasi yang memiliki pembanding kelas kata keterangan maka kata keterangan tersebut harus memiliki ciri dari majas personifikasi yaitu memiliki sifat kemanusiaan. Berdasarkan hal tersebut biasanya *fukushi* berdampingan dengan kata kerja atau kata sifat yang bertujuan untuk memberikan keterangan pada kata selain benda. kategori personifikasi ini sedikit untuk ditemukan karena masih jarang yang memakainya Tidak banyak kata yang memerlukan kata keterangan untuk menjelaskan maksud katanya.

(3) Kode data 21. *Heart Aid Cafeteria* – Kodama Saori (menit 00.30)

ごほうびみたいなアフタヌーン

呼ばれたのは鼻をくすぐるスイーツとビッター

いい香り

Arti :

“Siang hari yang terasa seperti hadiah dan dari bau enak yang terasa manis dan pahit itu menggelitik hidungku seolah memanggilku untuk masuk.”

Pada penggalan lirik (3) di atas menunjukkan dua kata kerja yaitu 呼ばれた dan 鼻をくすぐる yang berarti kata kerja kedua merupakan

kata keterangan karena memiliki fungsi untuk menjelaskan sesuatu yang seolah memanggil untuk datang ke dalam kafe yaitu bau-bauan yang masuk ke dalam hidung. jika kata tersebut dihilangkan, pendengar masih akan paham maksud dari kalimat tersebut tapi penambahan kata tersebut digunakan untuk memperjelas gambaran tentang apa yang sebenarnya seolah mengundang atau memanggil. Jadi, kalimat diatas dapat digolongkan ke dalam jenis *fukushiku gijinhou*.

#### 1.4 名詞句擬人法 (*Meishiku Gijinhou*)

Kategori majas personifikasi ini mengandung majas yang menggunakan pembandingan yang merupakan kata benda, hanya ditemukan satu data saja yaitu pada kode data nomor 2 dalam lirik lagu yang berjudul *Midnight Butler* sebagai berikut.

(4) Kode data 2. Heart Aid Cafeteria – Kodama Saori (menit 00.30)

穢れなき優美町を見下ろす白亜の館  
は昼の顔  
使うべき微笑お気に召すまま穏やかな日々を届けましょう

Arti :

“Pemandangan di siang hari sebuah mansion seputih kapur yang bersih tanpa cela melihat ke bawah arah kota adalah wajah siang hari ini.

dia membawakan hari-hari yang damai dengan senyuman yang dapat kau terima sepenuhnya.”

Pada penggalan lirik yang diambil lagu *Midnight Butler* di atas, menunjukkan frasa 昼の顔 atau yang diartikan secara literal berarti “wajah siang hari” yang sebenarnya kata itu merujuk pada keadaan sebuah mansion di atas bukit yang terlihat dari kota di bawahnya sehingga makna sebenarnya adalah pemandangan di siang hari, karena siang hari tidak bisa memiliki muka seperti manusia dan muka sendiri merupakan titik pusat ketika memperhatikan seseorang sehingga jika diartikan secara konotatif berarti sesuatu yang bisa sama dianggap sebagai wajah adalah sesuatu yang menjadi pusat perhatian untuk dipandang. Contoh data (4) ini dapat digolongkan ke dalam *meishiku gijinhou* karena objek dan kata pembandingnya yang digunakan sama-sama berupa kelas kata benda

yaitu 昼 yang berarti “siang hari” dan 顔 yang berarti “wajah” dengan penghubung の.

## 2. Jenis Citraan yang Muncul Melalui Kalimat yang Mengandung Majas Personifikasi

Citraan merupakan gaya bahasa pengimajian melalui kata-kata dan ungkapan yang menggambarkan lebih konkret kualitas dari suatu keadaan atau objek sehingga dapat dibayangkan melalui tangkapan indera yang dimiliki oleh manusia yang berfungsi sebagai gambaran yang imajinatif sehingga Pradopo (2009: 81-87) yang membagi jenis citraan menjadi 6 sesuai dengan semua pengalaman indera yang dimiliki dan dirasakan oleh manusia. berikut merupakan hasil data yang telah ditemukan terkait citraan yang terkandung di dalam majas personifikasi dan telah dimasukkan ke dalam masing-masing kategori yang sesuai dengan bayangan yang dimunculkan.

### 2.1 Citra Penglihatan (*Visual*)

Citraan yang timbul atau muncul dengan mengaitkan pengalaman melihat dan membayangkan. Membuat sebuah bayangan imajinasi akan apa yang dilihat menjadi lebih nyata dan seolah-olah benar terlihat. Jenis citraan ini termasuk citraan yang paling sering digunakan, dari hasil data yang ditemukan sekitar 16 data.

(5) Kode data 37. *Coruscate Breeze* – Matsui Yohei (menit 02.09)

飛行機ぐもが描いた0瞳にライン超えて映っているね

自由になっていいんだって (おいでよ)  
波が手招く

Arti :

“Sebuah garis melintang tercermin di matamu yang digambarkan oleh awan dari pesawat yang lewat.

Ombak yang melambaikan tangan seolah berkata “kemarilah!” dan bergeraklah bebas sesuka hatimu.”

Penggalan lirik (5) yang diambil dari lagu diatas, kata penanda majasnya adalah “menggambar garis putih” yang dilakukan oleh pesawat terbang tetapi masuk ke dalam jenis citraan penglihatan karena menerangkan sesuatu yang terlihat oleh mata seseorang sehingga maknanya menunjukkan seseorang yang sedang melihat pemandangan awan putih yang tercipta di langit dimana pesawat lewat

diatasnya. Karena terdapat pengalaman melihat dan imaji apa yang dilihat oleh mata seseorang.

## 2.2 Citra Gerak (*Kinesthetic*)

Citraan yang timbul atau muncul dengan mengaitkan pengalaman melakukan sesuatu atau bergerak pada umumnya. Selain itu pengalaman melihat suatu gerakan atau menggambarkan sesuatu yang sesungguhnya tidak bergerak menjadi dapat bergerak agar mendapatkan gambaran yang lebih dinamis juga termasuk ke dalam kategori citraan ini (Pradopo, 2009 :87) citraan jenis ini mudah dijumpai namun terkadang hampir menyerupai dengan jenis citraan visual.

(6) Kode data 32. *Romancing Cruise* – Kodama Saori (menit 01.07)

アテにならないコンパスは海に投げた

僕だけのロマンスで描くのさ

宙を踊る星座を霞んでゆく、たどりついた夜でお二人きり

Arti :

“Kuhempaskan kompas yang tidak lagi berfungsi ke lautan dan menggambar arah dengan romansa kita. **Rasi bintang yang menari** di langit tampak memudar, hanya kita berdua hingga malam telah sampai.”

Penggalan lirik (6) di atas, dapat terlihat jika ada kata **踊る** yang berarti “menari” yang digunakan untuk mendeskripsikan **星座** yang terlihat di langit, tapi maksudnya adalah objek bintang tersebut adalah objek yang dinamis yang berarti terlihat bergerak perlahan dan berkelap-kelip jika dilihat dari bumi karena bumi berputar mengorbit. sesuai dengan teori Pradopo jika citra gerak berlaku baik untuk menyatakan gerak manusia ataupun bukan untuk membuat suatu bayangan menjadi lebih nyata dan dinamis jika diumpamakan dapat bergerak.

## 2.3 Citra Perabaan (*Tactile*)

Citraan ini timbul atau muncul dengan mengaitkan pengalaman merasakan sesuatu dengan sentuhan atau rabaan pada indera raba. Segala hal yang bisa dirasakan melalui gesekan dan rasa pada kulit juga termasuk ke dalam bentuk kalimat yang mengandung citraan ini.

(7) Kode data 3. *Midnight Butler* – Kodama Saori (menit 00.47)

さあそっと瞼を閉じそれでは今夜も  
良い夢を 朝の日差しが頬を撫でる

まではひとみの扉をそのまま

Arti :

“Pejamkan kelopak matamu perlahan dan biarkan terpejam seperti itu hingga **cahaya mentari di esok pagi membelai pipimu.**”

Penggalan lirik (7) yang diambil dari lagu *Midnight Butler* di atas, terdapat kegiatan **頬を撫でる** yang diartikan “membelai pipi” tetapi cahaya matahari bukan manusia yang mempunyai tangan sehingga kalimat tersebut mengibaratkan “rasa lembut” seperti yang dirasakan saat menerima belaian, maka bisa diartikan bahwa cahaya matahari pagi itu memberikan sensasi rasa lembut karena hangat di kulit, tidak panas menyengat.

## 2.4 Citra Pendengaran (*Auditory*)

Citraan yang timbul atau muncul dengan mengaitkan pengalaman dalam menguraikan suatu bunyi dan suara atau sensasi dengar melalui indera pendengaran.

(8) Kode data 24. *Sustain Memories* – Kodama Saori (menit 02.35)

*Baby* 重ねた思い出の数だけ 焼き付いてるフレーズがあって

鳴りやまない 音楽を生きているんだ

Arti :

“Sayang, ada frasa yang membara membekas dalam banyaknya ingatanmu **Lagu itu terus hidup** karena berputar tanpa henti.”

Pada penggalan (8) lirik diatas yang diambil dari lagu, meskipun terdapat majas personifikasi **生きているんだ** yang berarti “hidup” yang menyerupakan sebuah “lagu” yang sebenarnya adalah benda mati bisa hidup layaknya manusia yang bergerak dan bernafas karena lagu terus berputar dan memperdengarkan suaranya sehingga imaji yang didapatkan adalah citra pendengaran dikarenakan dapat dibayangkan suara dari lagu-laguan.

## 2.5 Citra Penciuman (*Olfactory*)

Citraan yang timbul atau muncul dengan mengaitkan pengalaman merasakan suatu bau atau penciuman melalui hidung. Biasanya digunakan untuk mendeskripsikan aroma atau sensasi dari bernafas.

(9) Kode data 21. *Heart Aid Cafeteria* – Kodama Saori (menit 00.30)

ごほうびみたいなアフタヌーン  
 呼ばれたのは鼻をくすぐるスイツとビッター  
いい香り

Arti :  
 “Siang hari yang terasa seperti hadiah dan dari **bau enak yang terasa manis dan pahit itu menggelitik hidungku** seolah memanggilkmu untuk masuk.”

Pada penggalan lirik (9) yang diambil dari lagu *Heart Aid Cafeteria* diatas, meskipun ada kata *呼ばれた* yang berarti memanggil namun pada kalimat selanjutnya terdapat *鼻をくすぐる* mempunyai arti “menggelitik di hidung” sehingga maksud dari liriknya adalah bau-bauan yang terasa enak seperti manis dan pahitnya kopi yang tercium oleh hidung sehingga menciptakan gambaran bau yang sedang dirasakan tersebut bukan pengalaman mendengarkan suara, maka kalimat diatas masuk ke dalam kategori jenis citra penciuman.

2.6 Citra Pengcepan (Gustatory)

Citraan yang timbul atau muncul dengan mengaitkan pengalaman merasakan sesuatu atau mengecap suatu rasa dengan indera perasa. Sayangnya citraan dengan kategori ini jarang digunakan sehingga dalam penelitian tidak ada ditemukan satupun data. Meskipun begitu, tidak menutup fakta bahwa jenis citraan ini sama pentingnya dengan jenis citraan lain yang lebih sering digunakan karena pengalaman indera yang dapat dirasakan manusia.

Ada banyak cara untuk memaknai sebuah citraan karena dalam terbentuknya citraan dapat menggunakan ragam dan memiliki banyak aspek kebahasaan yang terkandung, tidak terkecuali majas yang termasuk ke dalam unsur bahasa figuratif yang salah satunya adalah majas personifikasi. Jadi, melalui majas personifikasi juga dapat mengandung atau menciptakan suatu citraan sehingga pengkajian citraan tidak berhenti pada hasil identifikasi dan pendeskripsian pada citraannya saja tetapi dapat dilakukan dengan mengkaji majas yg digunakannya, langkah pengkajian keduanya dapat dilakukan sekaligus (Nurgiyantoro, 2019: 284).

Majas juga dapat memberikan unsur citraan yang berbeda dengan jenis citraannya. Citraan biasanya tercipta melalui sebuah kata kerja atau kata sifat yang memiliki karakteristik bayangan sesuai maksud asli kosakata tersebut, seperti contohnya kata “memeluk” yang memiliki arti “mendekap atau meraih seseorang ke dalam dekapan kedua tangan yang dilingkarkan benda”. Sedangkan majas personifikasi termasuk ke dalam bahasa

kiasan atau figuratif yang biasanya memiliki makna yang lebih dalam dan tersirat sehingga dapat terciptanya implikasi lain dari arti yang dihasilkan. Contohnya sebagai berikut.

Citra <i>Kinesthetic</i> (gerak)	Kode Data 38. <i>Coruscate Breeze</i> – Matsui Yohei 自由になっていいんだって「 <u>おいでよ</u> 」 <u>波が手招く</u> Arti : <b><u>Ombak yang melambaikan tangan seolah berkata “kemarilah!”</u></b> dan bergeraklah bebas sesuka hatimu.
Citra <i>Visual</i> (penglihatan)	Kode Data 20. <i>Heart Aid Cafeteria</i> – Kodama Saori 木漏れ日からきみを <u>手招きしている</u> <u>カフェテリア</u> Arti : <b><u>Kafetaria</u></b> yang disinari cahaya dari sela-sela dedaunan pohon <b>terlihat melambaikan tangan kepadamu.</b>

Kedua contoh kalimat dari penggalan lirik lagu diatas sama-sama memiliki penanda personifikasi kata kerja *手招く* yang berarti “melambaikan tangan” sehingga seharusnya menciptakan imaji gerak tetapi salah satunya termasuk ke dalam jenis citraan yang berbeda sesuai dengan objek yang digambarkan. **Data kode (38)** menunjukkan ombak yang melambaikan tangan seolah mengajak, karena ombak tidak memiliki tangan tapi bersifat dinamis yang artinya bergerak sehingga kalimat tersebut mendapatkan bayangan bahwa ombak sedang berayun seolah tangan seseorang yang melambai menuju pantai. Sementara **data kode (20)** kata “melambaikan” yang digunakan untuk sebuah kafe yang bukan benda dinamis atau bergerak sehingga hanya mengisyaratkan bayangan kafe yang indah dan nyaman tersebut terlihat mengundang untuk didatangi seolah seseorang yang melambaikan tangan agar seseorang menghampirinya, bukan memberikan gambaran sesuatu yang bergerak tapi sesuatu yang menarik untuk dilihat.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, majas personifikasi dan citraan karena memiliki ciri yang sama dalam pembentukannya yaitu menggunakan pengalaman yang dilakukan dan dirasakan oleh manusia sehingga kerap kali dapat muncul bersamaan dalam satu kalimat dan dapat dikatakan jika citraan dapat muncul melalui majas personifikasi bisa digunakan untuk. Jadi, majas personifikasi yang terdapat dari hasil penelitian tersebut digunakan untuk membuat atau memperjelas atau memperjelas gagasan yang dimunculkan untuk memberikan bayangan yang lebih nyata dalam menghasilkan citraan yang lebih dinamis dan dari segi bentuk menambah estetika dalam kalimat sehingga

memiliki nilai seni, selain itu majas tersebut dapat mengimplikasikan makna yang lain sesuai dengan fungsinya yang dapat memberikan makna yang lebih dalam dan tersirat sehingga terciptalah bayangan sebuah jenis citraan dalam susunan kata yang berbeda dari yang seharusnya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai jenis majas personifikasi dan penggunaannya pada citraan dalam lirik lagu dari album lagu yang berjudul *Shuffle Unit Song Collection 01 – 03* dan *ES Idols Songs Season 3*, dapat disimpulkan sebagai berikut,

1. Ditemukan jumlah total 50 data majas personifikasi untuk kesemua 4 jenis majas personifikasi yang dibagi berdasarkan ciri kelas katanya sesuai dengan teori Tsutomu (2005: 7). Data tersebut diurutkan dari data terbesar yang didapatkan merupakan jenis personifikasi kata kerja (*doushiku gijinhou*) yang berjumlah 36 data karena personifikasi umumnya mengibaratkan sesuatu memiliki tingkah laku atau perilaku yang dilakukan seperti manusia, kata sifat (*keiyoushiku gijinhou*) yang berjumlah 12 data, kata keterangan (*fukushiku gijinhou*) yang berjumlah 2 data dan data yang paling kecil ditemukan jumlahnya adalah personifikasi kata benda (*meishiku gijinhou*) dengan jumlah hanya 1 data.
2. Lirik yang menggunakan majas personifikasi untuk memunculkan atau menerangkan citraan didapatkan total 38 data keseluruhan dan telah dikategorikan ke dalam 6 jenis citraan dikategorikan menurut teori Pradopo (2009: 81-87) sesuai dengan bayangan yang dimunculkan oleh majas tersebut sehingga dapat terlihat data terbesar yang didapatkan adalah jenis citraan penglihatan (visual) dengan jumlah 16 karena untuk membangun dan menciptakan gambaran atau suasana untuk pendengar umumnya menggunakan imaji yang mudah ditangkap oleh mata sehingga pendengar seolah-olah melihat apa yang sedang terjadi dalam lagu, citraan lain yang sering muncul adalah citraan gerak dengan jumlah 10 data dan citraan perabaan dengan jumlah 7 data, data yang jarang ditemukan dan terkecil yang didapatkan adalah jenis citraan pendengaran dan penciuman dengan masing-masing berjumlah 2 data, serta jenis citraan pengecapan (gustatory) yang sama sekali tidak ditemukan datanya karena jarang sekali digunakan.

Citraan dapat digambarkan melalui kalimat yang menggunakan majas personifikasi karena citraan

dan personifikasi memiliki karakteristik yang sama, yaitu menggunakan pengalaman yang dirasakan atau dilakukan manusia untuk menyampaikan suatu maksud dalam kalimat. Hasil dari penelitian secara umum menemukan bentuk dari majas personifikasi dapat digunakan untuk menciptakan sebuah citra dan memberikan imaji yang lebih nyata dan dinamis dengan segi estetika dalam kalimat. Makna baik dari yang sebenarnya maupun yang tersirat pada kalimat majas personifikasi juga mempengaruhi jenis dan bayangan citraan yang muncul.

### Saran

Berdasarkan penelitian diatas dan kesimpulan yang dikemukakan, penelitian ini termasuk ke dalam kajian stilistika sehingga diharapkan dapat membantu mempelajari penelitian tentang ilmu stilistika terutama majas dan citraan dalam bahasa Jepang.

Banyak aspek dan bagian yang masih belum tersentuh lebih lanjut dalam penelitian ini sehingga diharapkan kedepannya peneliti selanjutnya tertarik untuk meneruskan penelitian ini mungkin dengan mengerucutkan dan meneliti lebih lanjut untuk memilih salah satu jenis dari majas personifikasi yang muncul di dalam penelitian ini juga menjadikan penelitian ini sebagai rujukan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan teori, pendekatan dan jenis majas yang lain yang digunakan untuk menciptakan atau menerangkan sebuah citraan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Vindy. 2021. *Majas dan Citraan dalam Lirik Lagu Album Gift oleh Band Fiksi Given*. Artikel. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya: Surabaya.
- Amri, Miftachul. 2019. *Ojigi: The Ethics of Japanese Community's Nonverbal Language*. Artikel. Atlantis Press: Jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research. Vol 380. Diakses pada: <https://www.atlantis-press.com/proceedings/soshec-19/125926077>
- Bekti, Erikawati Darma. 2022. *Analisis Majas Perbandingan Dalam Anime Kuroko no Basket Season 2 Karya Tadatoshi Fujimaki*. Surabaya: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Djadjasudarma, Fatimah. 2009. *Semantik 2: Pemahaman ilmu makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Helmiya, Widya dan Miftachul Amri. 2020. *Diksi Dan Gaya Bahasa Kiasan Pada Lirik Lagu pada Album (火力全开) (Huǒlì Quánkāi) Karya 《王力宏》 (Wánglìhóng)*. Artikel. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya: Surabaya. Diakses pada:

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/35573>

- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. United States of America: SAGE Publications.
- Nisa<sup>2</sup>, Khoirotnun dan Miftachul Amri. 2020. *Diksi dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Angela 《張韶涵》 (Zhāng Shàohán) Dalam Album 《一定要愛你》 (yīdìngyào ài nǐ)*. Artikel. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya: Surabaya. Diakses pada: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/35002>
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2019. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi, Didik. 2010. *Kontribusi Pemahaman Budaya dalam Penafsiran Majas Metafora Bahasa Jepang*. Majalah Inovasi. Inovasi Humaniora Vol.16/XXII/Maret. Diakses pada : [https://unesaprodi Jepang.files.wordpress.com/2010/06/files\\_inovasi\\_vol-16\\_xxii\\_mar\\_2010didik.pdf](https://unesaprodi Jepang.files.wordpress.com/2010/06/files_inovasi_vol-16_xxii_mar_2010didik.pdf)
- Pradopo, Rachmat Joko. 2009. *Teori Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, Ni Luh Jessica. 2017. *Penerjemahan Majas Personifikasi Dalam Novel Sekai No Chuushin De Ai Wo Sakebu Karya Katayama Kyoichi*. Artikel. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana: Bali. Diakses pada: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/article/view/33018>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suroto, Libara Nova Prayudho. 2018. *Citraan Puisi Karya Mitsuo Aida (相田みつを) Dalam Buku Ima Koko “The Here and Now: The Arts, Ideas, and Poetry of Mitsuo Aida”* Artikel. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya: Surabaya.
- Tsutomu, Sakamoto. 2005. 擬人法または擬物法: あるいはラングとパロールの相剋 (*Personification or Objectification: Conflict Between Langue and Parole*). Fakultas Kemanusiaan. Universitas Kyusu: Penelitian Sastra.102, pp.1-20, 2005-03-31. Kyushu University Library: [https://catalog.lib.kyushu-u.ac.jp/opac\\_detail\\_md.](https://catalog.lib.kyushu-u.ac.jp/opac_detail_md.),
- Zaimar, Okke Kusuma Sumantri, 2002. *Majas dan Pembentukannya*. Jurnal Makara, Universitas Indonesia: Depok. Vol. 6 (2), Hal.45-57.